

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Dalam bab 2 penelitian ini, penulis membahas penelitian sebelumnya yang relevan dengan isu atau topik yang sedang diteliti saat ini. Pada bagian ini, penulis akan mengidentifikasi, menggambarkan, dan menganalisis penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

1. Penelitian Pertama berjudul “Dampak Kebijakan Donald Trump yang melarang masuknya pengungsi ke wilayah Amerika Serikat ditinjau dari protokol konvensi 1951 tentang status pengungsi” Karya Ade Imay Syafitri. Di Jurnal ini menjelaskan hukum pengungsi internasional menjunjung tinggi hak manusia atas perlindungan. Pada saat ini, instrumen internasional yang berkaitan dengan pengungsi dan pendukungnya mulai disempurnakan dan dikukuhkan setelah Piagam PBB dan Deklarasi Hak Asasi Manusia disetujui oleh Kovenan Sipil dan Politik, Kovenan Ekonomi, Sosial, dan Budaya. Protokol 1951 dan 1967 menjadi payung hukum internasional yang menjamin hak-hak pengungsi untuk mendapatkan perlindungan internasional. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode berbasis dokumen (document based research)

- Fokus penelitian ini adalah dampak kebijakan pada masa pemerintahan Donald Trump

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif. Penelitian hukum normatif disebut juga dengan apa yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan (law in books).

2. Penelitian Kedua berjudul “Pengaruh Islamophobia Terhadap Kebijakan Luar Negeri selama Pemerintahan donald” Karya Devi Olivia Purba . Di Jurnal ini menjelaskan Hukum pengungsi internasional menjunjung tinggi hak manusia atas perlindungan. Pada saat ini, instrumen internasional yang berkaitan dengan pengungsi dan pendukungnya mulai disempurnakan dan dikukuhkan setelah Piagam PBB dan Deklarasi Hak Asasi Manusia disetujui oleh Konvenan Sipil dan Politik, Konvenan Ekonomi, Sosial, dan Budaya. Protokol 1951 dan 1967 menjadi payung hukum internasional yang menjamin hak-hak pengungsi untuk mendapatkan perlindungan internasional. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Metode yang digunakan sama dengan Menggunakan metode kualitatif
- Menggunakan jenis metode penelitian berbasis dokumen (document based research) dan berdasarkan kajian pustaka (library research).

perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah Teori Pengambilan Keputusan (Theory of Decision Making). Peneliti sebelumnya melihat bahwa

pendekatan ini mampu mengkaji bagaimana Islamophobia mempengaruhi kebijakan luar negeri AS.

Fokus pada penelitian sebelumnya adalah pada periode Kebijakan Luar Negeri Donald Trump. Sementara itu, penelitian ini membahas lebih jauh dengan membandingkan kasus rasisme Islamofobia pada pemerintahan Donald Trump dan Joe Biden.

1. Penelitian Ketiga berjudul “Analisis Pengaruh Islamophobia Terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Pada Pemerintahan Donald Trump” Karya Ibnu Zulian . Di Jurnal ini menjelaskan Menganalisa pengaruh Islamphobia terhadap Kebijakan Luar negeri AS yang terkesan rasisme. menggunakan isu islamphobia dalam kegiatan kampanye guna upaya menarik simpatik masyarata AS yang membuat masyarakat eranggapan bahwa para imigran perlu di perkat melalui kebijakan kebijakan luar negeri tersebut. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pendekatan teoritis yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah Konstruktivisme.
- Menggunakan jenis metode penelitian berbasis dokumen (document based research) dan berdasarkan kajian pustaka (library research).
- Fokus pada penelitian sebelumnya sama dengan menganalisis kebijakan luar negeri AS pada masa pemerintahan Donald Trump.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Fokus pada penelitian sebelumnya adalah kampanye Donald Trump untuk mendapatkan suara dan simpati dari publik AS dengan memanfaatkan isu Islamofobia. sedangkan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada dampak

2. Penelitian Keempat berjudul “Analisis Surat Berharga Langka oleh Amerika Serikat Melalui Kebijakan Larangan Perjalanan” Karya Firda Nabila. Di Jurnal ini menjelaskan penelitian ini berfokus pada awal mula pembuatan kebijakan Larangan Perjalanan Donald Trump yang di dasari atas nama keamanan. Trump menjelaskan bahwa keamanan nasional akan terancam akibat para imigran yang masuk ke Amerika Serikat sehingga diperlukannya pembatasan datangnya para imigran ke Amerika Serikat agar keamanan nasional terhindar dari ancaman terorisme seperti tragedi 9/11. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode berbasis dokumen (document based research)
- Fokus penelitian ini adalah dampak kebijakan pada masa pemerintahan Donald Trump

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, Fokus pada penelitian sebelumnya adalah pada Kebijakan Larangan Perjalanan Donald Trump. sedangkan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada dampak yang diberikan setelah kebijakan diimplementasikan.

3. Penelitian Kelima berjudul "Kebijakan Imigrasi Presiden Trump Terhadap Imigran Di Amerika Serikat Tahun 2017-2018" Karya Maya Padmi, Zaenab Yulianti. Di Jurnal ini menjelaskan kasus isu islamphobia yang di tangani lebih

serius oleh pemerintah atas dasar demi menjaga keamanan negara telah mendorong trump untuk membuat kebijakan luar negeri dalam upaya memberikan melindungi AS dari serangann teroris”. Tindakan Speech act yang di lakukan trump mendorong ketakutan masyarakt Amerika Serikat terhadap serangan Teroris sehingga ia mendapatkan simpatik masyarakat dan memenangkan pemilihan sebagai presiden saat itu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menggunakan jenis metode penelitian berbasis dokumen (document based research) dan berdasarkan kajian pustaka (library research).
- Fokus pada penelitian sebelumnya sama dengan menganalisis kebijakan luar negeri AS pada masa pemerintahan Donald Trump.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Fokus pada penelitian sebelumnya adalah Dampak Rasisme yang dilakukan oleh Donald Trump pada masa pemerintahannya. sedangkan dalam penelitian ini lebih jauh membahas tentang dampak pemerintahan pasca

2.2 Kerangka Teoritis

Dalam mengkaji topik penelitian yang akan diteliti, penulis memerlukan kerangka teori yang akan digunakan sebagai instrumen dalam menganalisis. Penulis akan menggunakan teori Konstruktivis. Hal ini penting karena penulis melihat bahwa pendekatan ini mampu mengkaji bagaimana pengaruh Islamophobia terhadap kebijakan luar negeri pada masa pemerintahan Donald Trump

2.2.1 Teori Konstruktivis

Teori konstruktivis adalah teori yang meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam masyarakat saat ini tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan terjadi atau muncul dalam kurun waktu yang lama. Martha Finnemore Biro berpendapat bahwa itu ditentukan oleh kekuatan internasional, yaitu oleh norma-norma perilaku yang ditanamkan dalam masyarakat internasional. Konstruktivisme juga menekankan bahwa orang yang kuat atau hebat adalah orang yang dapat menciptakan sejarahnya sendiri melalui ilmu yang dimilikinya (Robert & Sorensen, 2009: 307-308).

Isu Islamofobia ini sesuai dengan pemikiran konstruktivis, karena Islamofobia merupakan tatanan yang sudah lama diatur oleh aktor-aktor yang memiliki kepentingan di balik fenomena tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan langsung menyebarluaskan dan mengkampanyekan ke seluruh dunia bahwa Islam adalah agama yang kejam dan tidak manusiawi sehingga cepat atau lambat sebagian masyarakat di negara-negara Eropa dan Amerika mempercayai hal tersebut (Behraves, 2011). Pengetahuan inilah yang akan melahirkan suatu kekuatan baru, misalnya kemampuan mengkonstruksi atau menciptakan suatu pandangan tertentu yang dianggap benar oleh masyarakat.

Menurut teori konstruktivisme, interaksi antara aktor dalam sistem internasional membentuk realitas sosial. Dalam konteks ini, perlu dilakukan analisis tentang bagaimana cerita-cerita yang tidak baik tentang Islam diciptakan melalui retorika politik, media massa, atau kelompok-kelompok yang

menentang Islam. Konsep identitas nasional dan nilai-nilai memengaruhi persepsi masyarakat terhadap agama lain. Dalam konteks ini, teori konstruktivisme dapat menjelaskan bagaimana identitas nasional Amerika Serikat, yang sering dikaitkan dengan agama Kristen, dan nilai-nilainya mendorong peningkatan islamofobia. Selain itu, teori konstruktivisme mempertimbangkan bagaimana media massa atau aktor politik memengaruhi opini publik melalui agenda setting. Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana persepsi masyarakat terhadap Islam dipengaruhi oleh kebijakan internasional tertentu, seperti ban perjalanan atau retorika anti-Muslim.

2.2.2 Kebijakan luar negeri

Dalam buku “Foreign Policy in the Transformed World” karya Mark Webber dan Michael Smith, dijelaskan bahwa kebijakan luar negeri adalah rangkaian komponen yang terdiri dari seperangkat nilai, upaya pencapaian tujuan, serta keputusan dan tindakan negara. dalam konteks hubungan antar bangsa. Senada dengan Modelski, K.J. Holsti juga menjelaskan tentang kebijakan luar negeri sebagai gagasan atau tindakan dari para pengambil keputusan untuk memecahkan masalah atau mempromosikan berbagai perubahan¹. Analisis dapat dimulai dengan mempelajari kebijakan-kebijakan luar negeri Trump terkait negara-negara mayoritas Muslim atau isu-isu Islam lainnya seperti larangan perjalanan (travel ban) dan pemindahan Kedutaan Besar AS ke Yerusalem. Dalam konteks ini, teori Foreign Policy dapat membantu dalam memahami tujuan dan motivasi di balik

¹ Kebijakan luar negeri; Definisi dan Tujuan yang Wajib Diketahui!binus.ac.idhttps://binus.ac.id ›2022/04 ›forei...

kebijakan tersebut. Teori Foreign Policy juga dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana kebijakan luar negeri tersebut mempengaruhi dinamika politik di dalam negeri Amerika Serikat, termasuk pengaruhnya terhadap sikap dan persepsi publik terhadap Islam dan umat Muslim. Pendekatan ini akan mengeksplorasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi proses pembuatan keputusan dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan luar negeri yang berdampak pada islamofobia di AS.

2.2.3 Hak asasi manusia

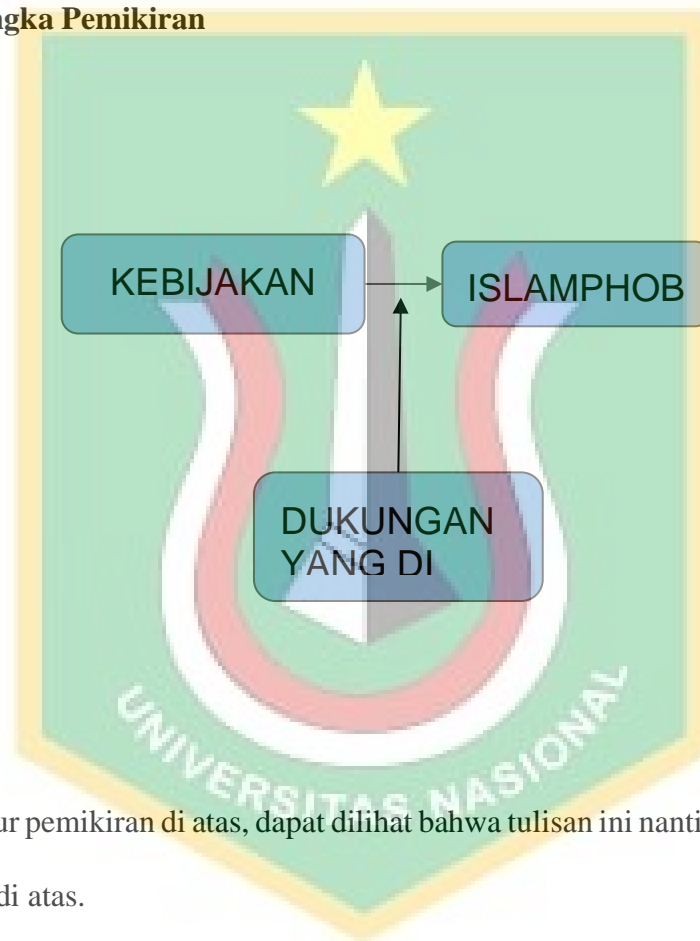
Hak Asasi Manusia atau disebut juga HAM secara definitif, hak merupakan unsur normatif yang berfungsi sebagai pedoman dalam berperilaku, melindungi kebebasan, kekebalan dan menjamin kesempatan bagi manusia untuk mempertahankan martabatnya.² Teori HAM menekankan pentingnya melindungi hak-hak asasi manusia tanpa diskriminasi, termasuk hak untuk agama dan keyakinan. Dalam konteks ini, analisis menggunakan teori HAM dapat membantu kita memeriksa apakah kebijakan internasional tersebut melanggar prinsip-prinsip dan standar HAM terkait perlindungan umat Muslim dari diskriminasi dan persekusi.

Teori HAM juga menyoroti ketidakadilan sosial yang mungkin timbul akibat kebijakan luar negeri tertentu. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat mengidentifikasi bagaimana meningkatnya kasus islamofobia dapat merugikan kesejahteraan umat Muslim di AS secara ekonomi, sosial, atau budaya. Dengan

² Tim ICCE Jakarta. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Sipil*, (Jakarta: Prenada Media, 2003)

menggunakan kerangka teori HAM yang digunakan dalam analisis ini, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana hak-hak dan kesejahteraan umat Muslim di Amerika Serikat dapat dipengaruhi oleh kebijakan luar negeri.

2.3 Kerangka Pemikiran



Dari alur pemikiran di atas, dapat dilihat bahwa tulisan ini nantinya akan berpijak pada alur di atas.